Bab 1
Pendahuluan

1.1. Latar Belakang Masalah

PT. Perusahan Listrik Negara Jasa dan Produksi (PLN J&P) merupakan unit bisnis PLN yang memberikan dukungan di lapangan dalam bidang produksi, konstruksi, dan pelayanan perbaikan, terutama di sektor kelistrikan. Saat ini PLN J&P memiliki 7 Unit Produksi (UP) sebagai basis marketing pusat produksi distribusi barang dan jasa yang berada di lokasi-lokasi strategis yaitu di Bandung, Jakarta, Semarang, Merak, Bali, dan Bangkinang. PLN J&P mengotimalkan potensi jejaring Unit Produksi di seluruh Indonesia dan membangun kepuasan pelanggan dengan terus meningkatan mutu produk, penyerahan yang tepat waktu.

Salah satu Unit Produksi yang dimiliki PLN J&P yaitu Unit Produksi Bandung (UPBDG). Unit ini sebelumnya dikenal dengan nama Bengkel Distribusi di bawah PLN Distribusi Jawa Barat dan berlokasi di jl.Banten No.10 Bandung UPBDG mulai aktivitasnya sebagai fasilitas penunjang dalam melayani pemeliharaan dan perbaikan perbaikan diesel skala kecil dan perbaikan trafo distribusi serta pembuatan komponen jaringan tegangan menengah dan rendah.

Mewujudkan visi dan misi perusahaan maka UPBDG berusaha menyelesaikan produksi barang dan jasa secara tepat waktu dan memiliki kualitas terbaik namun dalam mencapai tujuan tersebut, terdapat beberapa permasalahan saat ini salah satu produk utama yang diproduksi oleh UPBDG yaitu Lave Lane Connector (LLC). Akan tetapi pengiriman meterial yang terjadi dari satu stasiun kerja ke stasiun lainya cenderung tidak teratur sehingga terjadi kesimpangsiuran pada jalur pengiriman material. Kemudian dari masalah tersebut tentunya akan berdampak pada masalah biaya produksi perusahaan, besarnya ongkos biaya pengiriman *material* produksi Lave Lane Connector (LLC). Hal-hal semacam ini akan menimbulkan kerugian pada perusahaan. Jika terus demikian, dalam jangka pendek kerugian yang dialami memang belum akan terasa, dalam jangka panjang

jika kerugian tersebut dikomulatifkan maka jumlahnya akan cukup besar. Untuk itu diperlukan *layout* lantai produksi yang sesuai dengan perusahaan ini. Dengan adanya masalah tersebut peneliti mengadakan penelitian dengan judul **"PERANCANGAN TATA LETAK LANTAI PRODUKSI DI PT.PLN (Pesero) J&P UNIT PRODUKSI BANDUNG"**

1.2. Identifikasi Masalah

Tata letak mesin dan aliran *material* yang kurang tepat yang menyebabkan kurang baiknya perpindahan *material* produksi di lantai produksi. Dari sinilah muncul beberapa permasalahan, yaitu:

Bagaimana merancang tata letak lantai produksi pembuatan produk Lave Lane Connector (LLC) di PT. PLN (Pesero) J&P Unit Produksi Bandung agar aliran produksi berjalan dengan baik dan meminimasi ongkos *material handling* (OMH)?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan memenuhi kebutuhan serta menjawab permasalahan yang disebutkan pada bagian sebelumnya. Dengan demikian tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tujuan dari penelitian yang akan dilakukan yaitu menghasilkan satu rancangan tata letak lantai produksi *layout* pembuatan produk Lave Lane Connector (LLC) di PT. PLN (Pesero) J&P Unit Produksi Bandung diharapkan dapat mengurangi ongkos *material handling* (OMH) dan memberikan lingkungan kerja yang lebih baik bagi karyawan.

1.4. Sistematika Pembahasan

Pembahasan penelitian ini diuraikan dalam 6 (enam) bab, yang masing-masing menyajikan bagian yang berbeda. Sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan

Bab ini merupakan pengantar yang menerangkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah dan sistematika pembahasan.

Bab 2 Landasan Teori

Bab ini berisi teori dan konsep untuk mendukung penelitian. Teori yang dibahas mengenai masalah muskuloskeletal dan biomekanika kerja. Selain itu, dibahas pula teori mengenai piranti survei maupun piranti evaluasi serta metode statistik yang digunakan dalam penelitian.

Bab 3 Metodologi Penelitian

Bab ini berisikan tentang model atau cara pemecahan masalah serta langkah-langkah pemecahan masalah yang digambarkan dalam *flow chart* pemecahan masalah.

Bab 4 Pengolahan dan Pengumpulan Data

Bab ini berisikan pengumpulan data dan pengolahan data.

Bab 5 Analisis

Bab ini berisikan tentang analisis terhadap pengolahan data.

Bab 6 Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan yang didapat dari penelitian berdasarkan pengolahan data dan analisis. Saran diajukan pada pihak manajemen perusahaan tempat diadakannya penelitian ini.